



# Konsep Dasar DHIS2

Pusat Data dan Informasi



# DHIS2

- DHIS2 merupakan aplikasi terbuka (open source) untuk membantu pengumpulan data, memproses dan menganalisis informasi kesehatan.
- Tujuan dari penggunaan DHIS2 adalah untuk menghasilkan, menganalisis dan menyebarkan informasi kesehatan untuk mendukung penyusunan kebijakan, manajemen, perencanaan, pengalokasian anggaran, implementasi program kesehatan, monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan dan program-program intervensi di sektor kesehatan.

# Konsep DHIS2 di Indonesia

- Free software dan open source (lebih banyak untuk capacity building, selebihnya infrastruktur)
- Pendekatan datawarehouse dengan data dari berbagai sumber (laporan rutin, data populasi, data peta)
- Lebih banyak untuk dukungan manajemen sistem kesehatan dan kesehatan masyarakat
- Mengedepankan integrasi dari berbagai sistem yang sudah ada, bukan membuat aplikasi baru
- Mempromosikan penggunaan standar data (data element)
- Manfaat utama terletak pada penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan
- Mendukung proses aliran data kesehatan baik secara vertikal maupun horizontal
- Mempermudah skalabilitas dan kesinambungan sistem informasi
- Bersifat fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan lokal (daerah)
- Di Indonesia, DHIS2 ini kemudian digunakan dengan menggunakan nama ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan)

# 3 Dimensi ASDK

- Dimensi pada ASDK yang mendeskripsikan data
  - **what**, berkaitan dengan *data element* yang dikumpulkan
    - Data Element dan Indicator
  - **when**, berkaitan dengan *periode* laporan
    - Periode Pelaporan (tahunan, bulanan, harian, quarter)
  - **where**, berkaitan dengan *organisation unit*
    - Unit Kerja (rumah sakit, puskesmas, dinas kesehatan)

Organization Unit	Data Element	Period	Value
Puskesmas Melati	Kunjungan ANC	Sept 2018	102
Puskesmas Depok 1	Kunjungan ANC	Sept 2018	136

# WHAT → Data Element

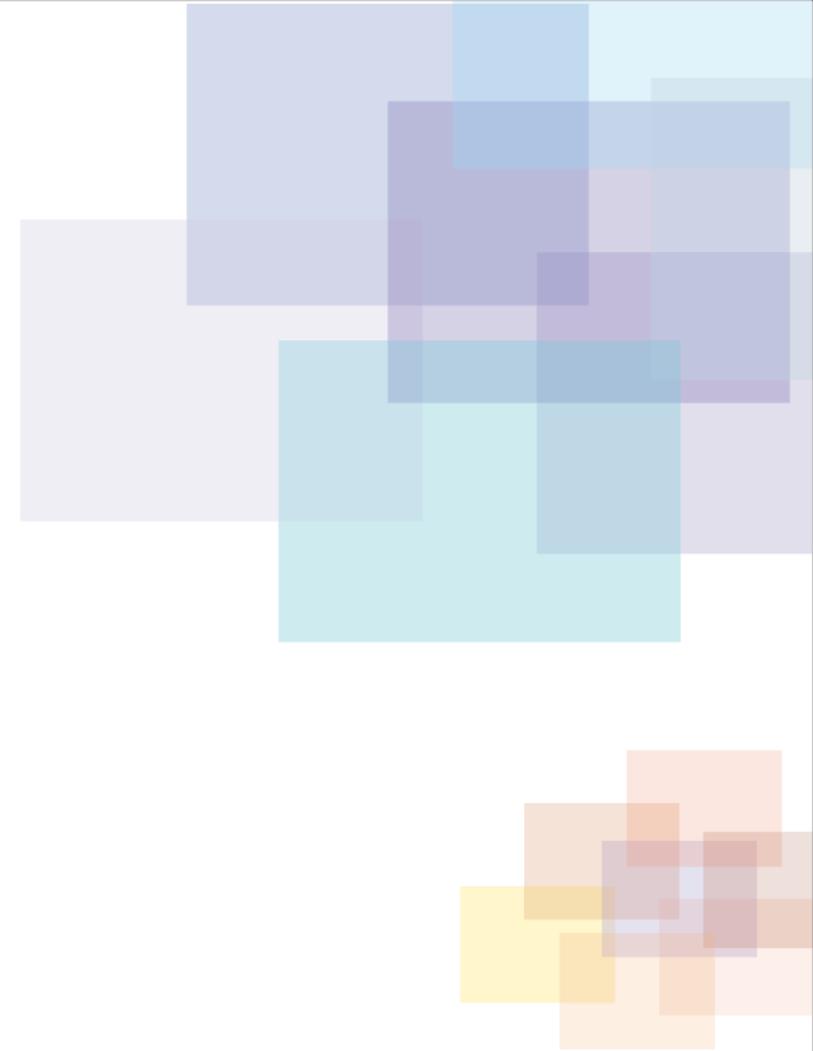
- Didefinisikan sebagai data apa yang dikumpulkan dan akan dilakukan analisis
  - Misal. “Jumlah bayi yang di imunisasi”, “Jumlah kematian ibu, ”kasus Malaria baru“, “Jumlah kelahiran” dll.
- Di dalam ASDK, data element **tidak sama** dengan Indikator
- Menunjukkan data mentah, misal jumlah dan bukan cakupan
- Dapat diagregasikan menggunakan kategori
  - misalnya “Jumlah kasus malaria baru berdasarkan jenis kelamin” laki-laki, perempuan

# WHAT → Indikator

- Merupakan Metadata yang dihasilkan dari formula (perhitungan)
- Perhitungan dilakukan dari beberapa data elemen
- Contoh :
  - Indikator Cakupan Pelayanan K1
  - Success Rate TB
  - Persentasi HIV Positiv

# WHEN → Periode

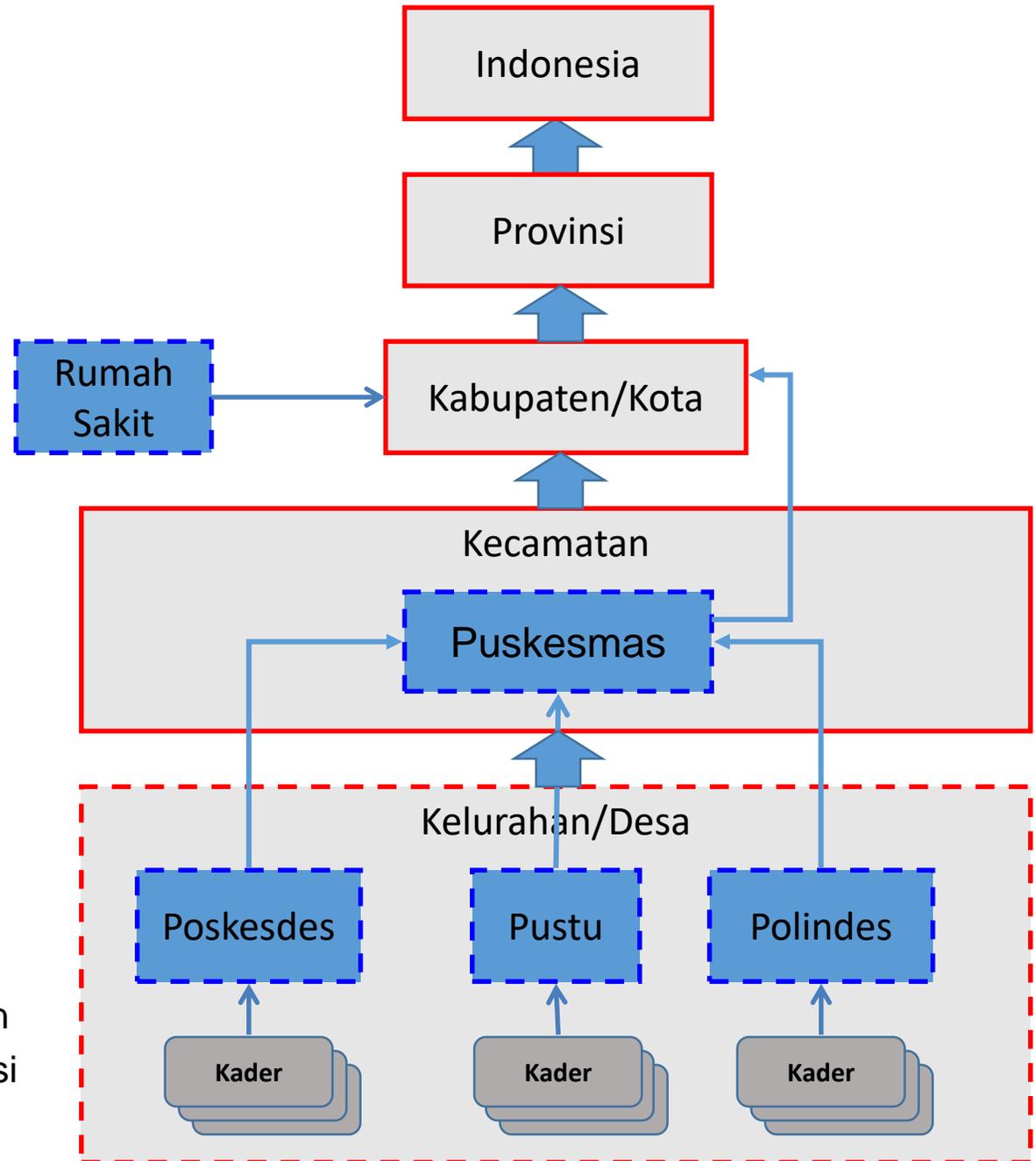
- Dalam ASDK disebut Period
- Periode yang digunakan terdiri dari static dan relative
- Contoh Periode Static :
  - 2018
  - Januari 2018
  - Q3 2018
  - 09-07-2018
- Contoh Periode Relative:
  - Tahun Lalu
  - Minggu Lalu
  - Bulan Lalu
  - 5 Tahun terakhir
  - 12 Bulan terakhir
  - Kuartar lalu



# WHERE → Hirarki Organisasi Pada ASDK

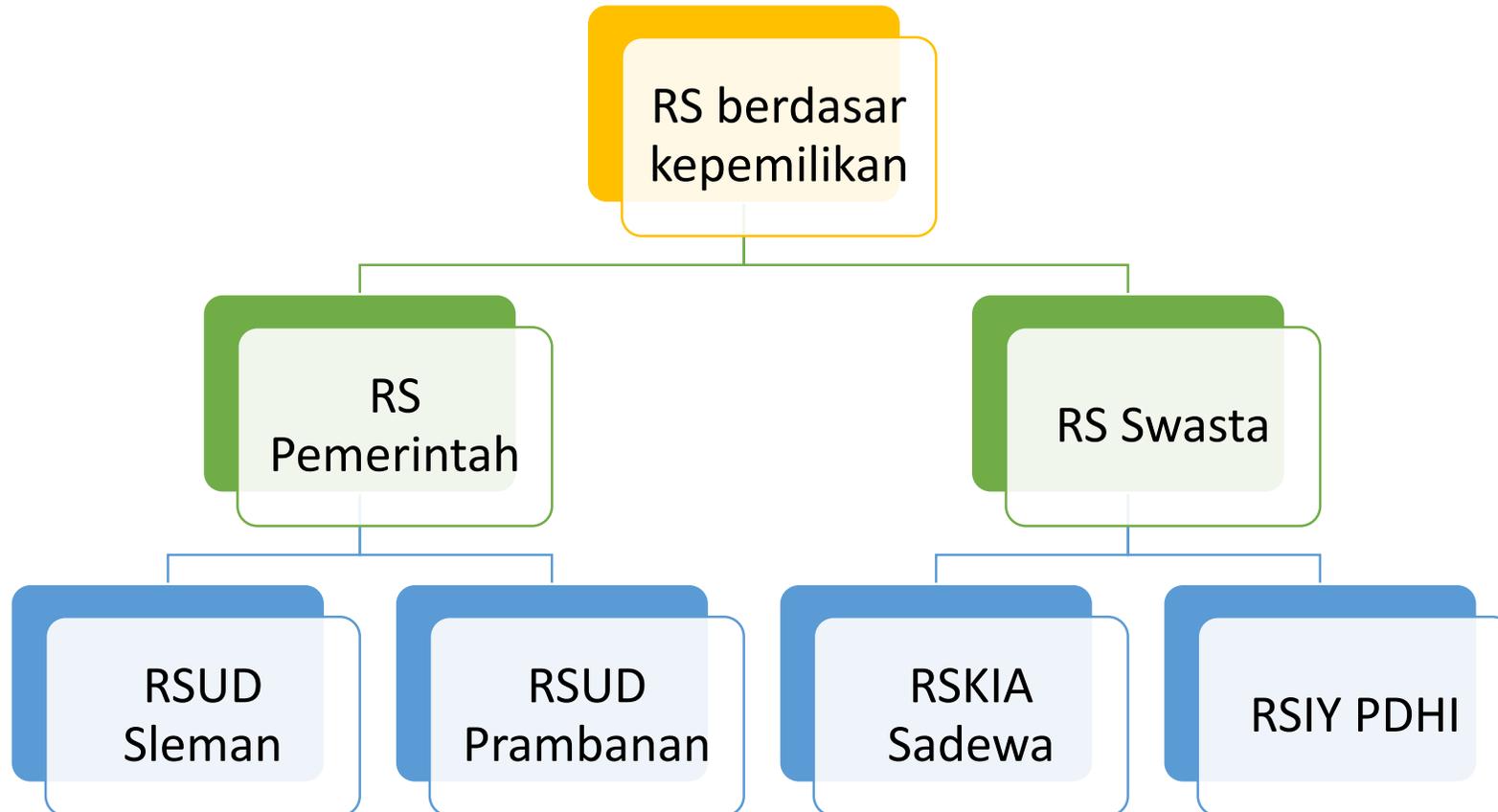
- Indonesia
  - NTB
    - Lombok Barat
      - .....
    - Lombok Timur
      - RSUD Dr R Sudjono
      - Puskesmas Keruak
      - Puskesmas Sukaraja
  - Sulawesi Selatan
    - Kota Makassar
    - Pare-Pare
  - Jawa Timur
    - Kabupaten Malang
    - Tulungagung

- - - - - Fasilitas Kesehatan
- Wilayah administrasi
- Aliran data



# WHERE → Grup Organisation Unit di ASDK

## Contoh group set

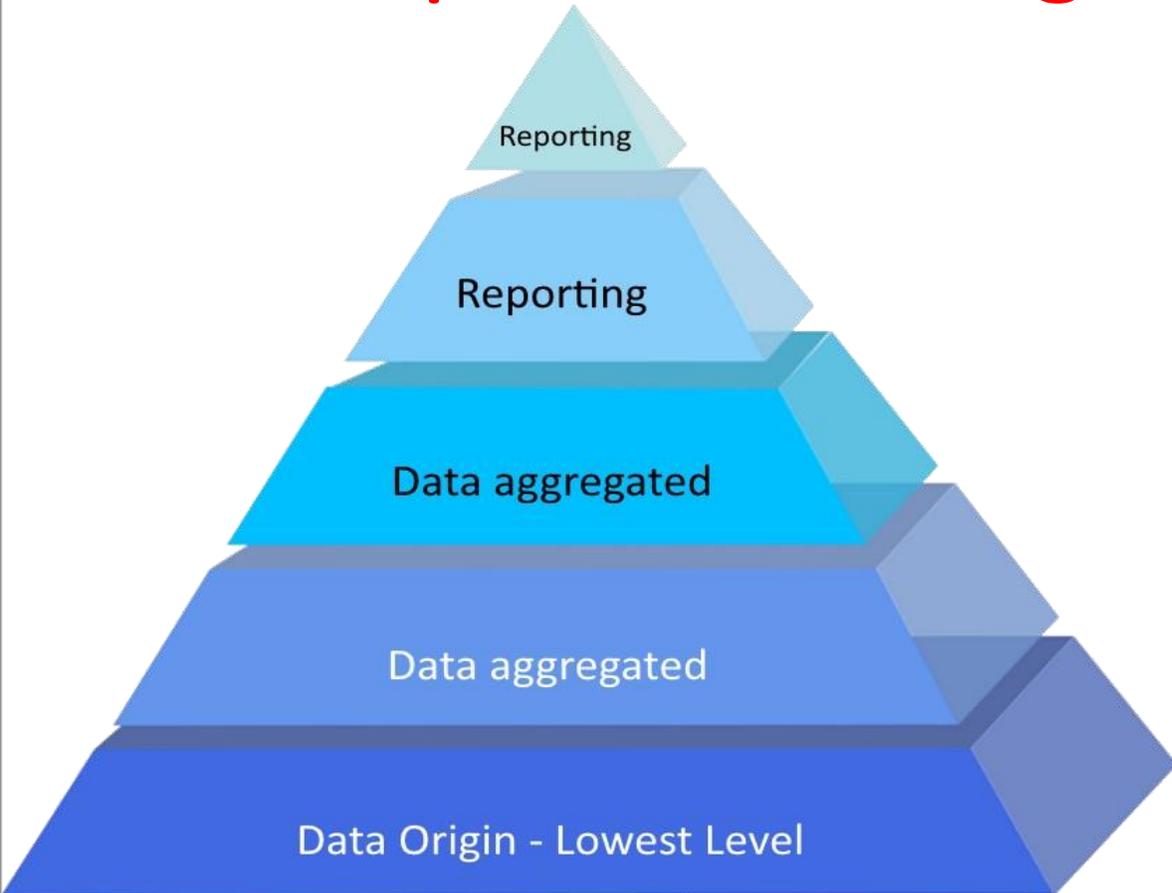


GROUP SET

GROUP

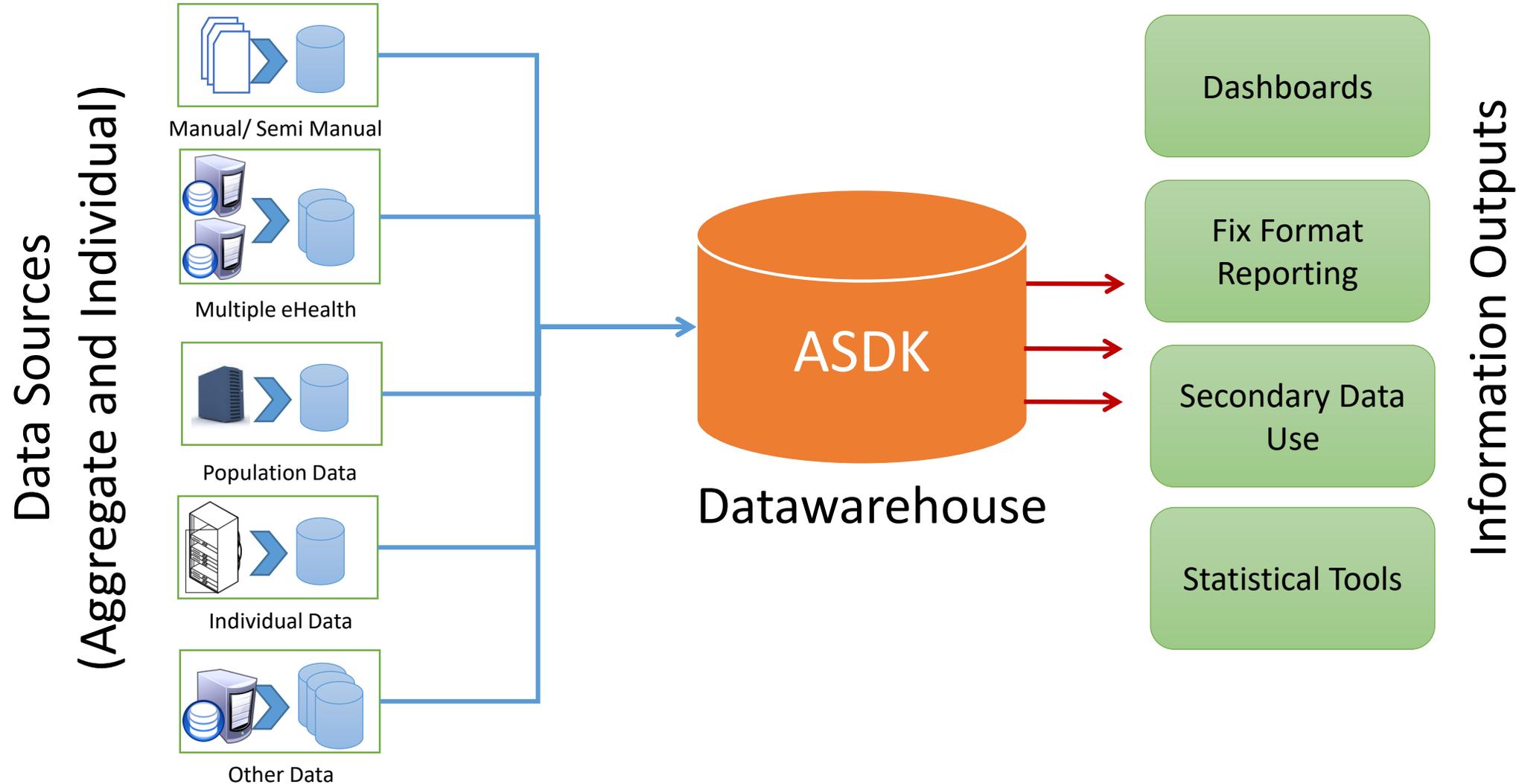
ORGANISATION UNIT

# Kenapa hierarki organisasi itu penting?



Desain suatu hierarki menentukan unit analisis geografis yang tersedia bagi semua user ketika data dikumpulkan dan diintegrasikan di dalam struktur hierarki tersebut.

# ASDK Sebagai Datawarehouse



thank you!